

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti telah membuat simpulan terhadap hasil penelitian bahwa Dari seluruh cerita dalam antologi cerpen *Pembunuh Ketujuh* dapat disimpulkan bahwa, ada tiga jenis majas perbandingan yang digunakan oleh pengarang dalam Antologi Cerpen *Pembunuh Ketujuh* karya Herman RN. Majas perbandingan yang digunakan adalah majas personifikasi sebanyak 21,51%, simile sebanyak 50,63% dan metafora sebanyak 27,84%. Dari ketiga jenis majas perbandingan yang digunakan, majas simile merupakan majas perbandingan yang paling dominan digunakan dalam Antologi Cerpen *Pembunuh Ketujuh* karya Herman RN.

Pada bab I majas simile merupakan majas yang paling dominan digunakan dalam antologi cerpen pada bab I. dari ketiga jenis majas perbandingan, dalam kumpulan judul *Dari Konflik ke Damai*, pengarang menggunakan majas simile sebanyak 47,05%, sedangkan majas personifikasi sebanyak 32,35%, dan majas metafora sebanyak 20,58%.

Serupa dengan bab sebelumnya, dari hasil analisis majas perbandingan pada bab II dapat disimpulkan bahwa simile merupakan majas yang paling dominan digunakan dalam antologi cerpen pada bab II. dari ketiga jenis majas perbandingan, dalam kumpulan judul *Seusai Laut Surut*, pengarang menggunakan majas metafora sebanyak 37,5%, sedangkan majas simile sebanyak 62,5%. Pada

kumpulan cerpen pada bab ke II ini, pengarang bahkan tidak pernah menggunakan majas personifikasi.

Majas simile juga merupakan majas yang paling dominan digunakan dalam antologi cerpen pada bab III. dari ketiga jenis majas perbandingan, dalam kumpulan judul *Kampung ke Kampung*, pengarang menggunakan majas simile sebanyak 48, 27%, sedangkan majas personifikasi sebanyak 20,68%, dan majas metafora sebanyak 31,03%.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran bagi pembaca yang terdiri dari:

1. Bagi pembaca pada umumnya untuk lebih memberi perhatiannya pada penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra.
2. Bagi mahasiswa khususnya jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk lebih memperdalam pengetahuannya dalam penggunaan gaya bahasa khususnya jenis-jenis majas dalam menulis karya sastra.
3. Bagi pengarang antologi cerpen *Pembunuh Ketujuh*, Herman RN, untuk lebih memperkaya cerpennya dengan berbagai jenis gaya bahasa dan majas-majas lainnya.